**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA ( CALBMN )**

**PADA BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA**

**PERIODE SEMESTER II DAN TAHUNAN 2016**

1. **PENDAHULUAN**

**Dasar Hukum :**

* Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Keuangan Negara;
* Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2014 Perbendaharaan Negara;
* Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah
* Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
* Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pusat;
* Peraturan Direktur JenderalPerbendaharaan Nomor PER-80/PB/2011 Penambahan dan Perubahan Akun Pendapatan, Belanja dan Transfer pada Bagan Akun Standar;
* Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga;
* PMK Nomor : 181/PMK.06/2016 Tentang Penatausahaan Barang Milik Negara
* KMK Nomor : 385/KM.6/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dan Pemutahkiran Data Barang Milik Negara

**Entitas Pelaporan**

Balai Diklat Industri Surabaya merupakan salah satu Satuan Kerja dibawah Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia yang berada di Jalan Gayung Kebonsari Dalam No. 12 Surabaya. Adapun seluruh asset yang ada di area tersebut telah tercatat dalam SIMAK BMN13 DAN TELAH TERLAPOR DE Dirjen Kekayaan Negara Kementerian Keuangan secara berkala.

**Periode Laporan**

Adapun Periode Pelaporan menyajikan laporan Semester II dan Tahunan 2016 dan Perbandingan dengan tahun sebelumnya yakni tahun 2015

1. **KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA**
   1. Kebijakan di Bidang Akuntansi Barang Milik Negara

Barang adalah bagian dari kekayaan negara yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai/dihitung/diukur/ditimbang dan dinilai tidak termasuk uang dan surat berharga. Menurut Undang-undang nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

BMN memiliki jenis dan variasi yang sangat beragam, baik dalam hal tujuan perolehannya maupun masa manfaat yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam perlakuan akuntansinya ada BMN yang dikategorikan sebagai asset lancar, aset tetap dan aset lainnya. Pengkategorian BMN ini dilakukan dalam menyajikan nilai BMN dalam neraca pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP)

BMN dikategorikan sebagai aset lancar apabila diharapkan segera dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. BMN yang memenuhi kriteria ini diperlakukan sebagai Persediaan.

Sedangkan BMN dikategorikan sebagai aset tetap apabila mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal Kuasa Pengguna Barang, dan diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan. BMN yang memenuhi kriteria tersebut bias meliputi Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; serta Konstruksi dalam Pengerjaan.

Dalam sistem akuntansi pemerintah pusat, kebijakan akuntansi BMN mencakup masalah pengakuan, pengukuran, penilaian dan pengungkapan.

1. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan merupakan aset yang berwujud barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah, bahan atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam proses produksi, barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.

Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, barang habis pakai seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.

Persediaan dapat meliputi barang konsumsi, amunisi, bahan untuk pemeliharaan, suku cadang, persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga, pita cukai dan leges, bahan baku, barang dalam proses/setengah jadi, tanah/bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat. Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga antara lain berupa cadangan energi (misalnya minyak) atau cadangan pangan (misalnya beras).

1. Pengakuan Persediaan

Persediaan diakui pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kepenguasaannya berpindah. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik. Persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki dan akan dipakai dalam pekerjaan pembangunan fisik yang dikerjakan secara swakelola, dimasukkan sebagai perkiraan aset untuk kontruksi dalam pengerjaan, dan tidak dimasukkan sebagai persediaan.

1. Pengukuran

Persediaan disajikan sebesar:

* 1. Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan, dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan yang terakhir diperoleh.
  2. Biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya overhead tetap dan variable yang dialokasikan secara sistematis, yang terjadi dalam proses konversi bahan menjadi persediaan.
  3. Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/ rampasan.

1. Pengungkapan

Persediaan disajikan sebesar nilai moneternya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang Milik Negara ( CarBMN ) harus diungkapkan pula:

* 1. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan;
  2. Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat;
  3. Kondisi persediaan;
  4. Hal-hal lain yang perlu diungkapkan berkaitan dengan persediaan, misalnya persediaan yang diperoleh melalui hibah atau rampasan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Persediaan dengan kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam Neraca, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

1. Aset Tetap
2. Tanah

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Tanah yang dimiliki atau dikuasai oleh instansi pemerintah di luar negeri, misalnya tanah yang digunakan Perwakilan Republik Indonesia di luar negeri, hanya diakui bila kepemilikan tersebut berdasarkan isi perjanjian penguasaan dan hukum serta perundang-undangan yang berlaku di negara tempat Perwakilan Republik Indonesia berada bersifat permanen.

1. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Termasuk dalam kategori Gedung dan Bangunan adalah BMN yang berupa Bangunan Gedung, Monumen, Bangunan Menara, Ramburambu, serta Tugu Titik Kontrol.

1. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai. Wujud fisik Peralatan dan Mesin bisa meliputi: Alat Besar, Alat Angkutan, Alat Bengkel dan Alat Ukur, Alat Pertanian, Alat Kantor dan Rumah Tangga, Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar, Alat Kedokteran dan Kesehatan, Alat Laboratorium, Alat Persenjataan, Komputer, Alat Eksplorasi, Alat Pemboran, Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian, Alat Bantu Eksplorasi, Alat Keselamatan Kerja, Alat Peraga, serta Unit Proses/Produksi.

1. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Jalan dan Jembatan, Bangunan Air, Instalasi, dan Jaringan.

1. Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan;

Jalan, Irigasi dan Jaringan, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Koleksi Perpustakaan/Buku, Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olah Raga, Hewan, Ikan dan Tanaman.

1. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan pada tanggal laporan keuangan. Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.

1. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud adalah aset nonkeuangan yang dapat diidentifikasikan dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuannya lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset tak berwujud meliputi software komputer, lisensi dan franchise, hak cipta (copyright), paten, dan hak lainnya, dan hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.

1. Aset Lain-lain

Aset lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran, tuntutan perbendaharaan, tuntutan ganti rugi dan kemitraan dengan pihak ketiga. Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus dipindahkan ke pos aset lain-lain.

1. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Balai Diklat Industri Surabaya dalam rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Negara Periode Semester II dan Tahunan 2016 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Kuasa Pengguna Barang

Nilai BMN gabungan ( intrakomptabel dan Ekstrakomptabel ) yang disajikan Pada Periode Semester II dan Tahunan 2016 ini adalah sebesar Rp.37.813.197.767,- ( Tiga Puluh Tujuh Milyar Delapan Ratus Tiga Belan Juta, Seratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Enam Puluh Tujuh Rupiah ) yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp. 35.623.648.067,- .( Tiga Puluh Lima Milyar Enam Ratus Dua Puluh Tiga Juta Enam Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Enam Puluh Tujuh Rupiah ) dan nilai mutasi yang terjadi selama Periode Semester II dan Tahunan 2016 sebesar Rp. 2.189.749.700,- ( Dua Milyar Seratus Delapan Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Rupiah ), nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non keuangan merupakan transaksi penambahan dan Penggurangan atas BMN yang berasal dari Pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas :

1. Neraca;

2. Laporan Barang Persediaan

3. Laporan Aset Tetap ( Intrakomptabel, Ekstrakomptabel dan Gabungan )

4. Laporan Konstruksi Dalam Pekerjaan ( KDP )

5. Laporan Aset Tak Berwujud;

6. Laporan Barang Bersdejarah;

7. Laporan Kondisi Barang : (untuk tahunan )

8. Laporan Penyusutan

9. Laporan Barang Rusak Berat

10. Laporan Barang Hilang

11. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara

12. Berita Acara Rekonsiliasi ( BAR) Internal SAK-MAK Pada Kuasa Pengguna

Barang

13. Laporan PNBP yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan

14. Arsip Data Komputer ( ADK )

1. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER SEMESTER II DAN TAHUNAN 2016

1. Saldo Awal Semester II dan Tahunan 2016

Nilai BMN per 01 Januari 2016 menurut Kuasa Pengguna Barang adalah sebesar Rp. 37.813.397.767,- ( Tiga Puluh Tujuh Milyar Delapan Ratus Tiga Belas Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Enam Puluh Tujuh Rupiah ) yang terdiri atas Nilai BMN Intrakomptabel ( nilai BMN yang disajikan dalam neraca ) sebesar Rp. 35.545.536.567,- ( Tiga Puluh Lima Milyar Lima Ratus Empat Puluh Lima Juta Lima Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Lima Ratus Enam Puluh Tujuh Rupiah ) dan nilai BMN Ekstrakomptabel sebesar Rp. 78.111.500,- ( Tujuh Puluh Delapan Juta Seratus Sebilas Ribu Lima Ratus Rupiah ).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Periode Semester II dan Tahunan 2016

Mutasi BMN periode Semester II dan Tahunan 2016 adalah sebagai berikut :

1. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Balai Diklat Industri Surabaya Per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 2.650.950,- ( Dua Juta Enam Ratus Lima Puluh Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Rupiah ). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 14.826.750,- ( Empat Belas Juta Delapan Ratus Dua Puluh Enam Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah ) dan Total Mutasi Persediaan selama periode laporan sebesar Rp. 11.706.600,- ( Sebelas Juta Tujuh Ratus Enam Ribu Enam Ratus Rupiah )

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Uraian** | **Saldo Awal**  **( Rp. )** | **Mutasi**  **( Rp. )** | **Saldo Akhir**  **( Rp. )** |
| 117111 Persediaan | 14.826.750,- | 12.175.800,- | 2.650.950,- |
| **JUMLAH** | **14.826.750,-** | **12.175.800,-** | **2.650.950,-** |

1. Tanah

Saldo Tanah pada Balai Diklat Industri Surabaya per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 4.440.868.400,- ( Empat Milyar Empat Ratus Empat Puluh Juta Delapan Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Empat Ratus Rupiah ).jumlah tersebut terdiri atas saldo awal tanah seluas 5.130 m2 dengan nilai sebesar Rp. 4.440.868.400,- ( Empat Milyar Empat Ratus Empat Puluh Juta Delapan Ratus Enampuluh Delapan Ribu Empat Ratus Rupiah ) Mutasi tambah seluas 0 m2 dengan nilai sebesar Rp. 0 ,- ( nol ) dan mutasi kurang seluas 0 m2 dengan nilai sebesar Rp. 0 ,- ( nol )

Mutasi Tambah Tanah tersebut meliputi :

|  |  |
| --- | --- |
| **Uraian Jenis Transaksi** | **Intrakomptabel ( Rp. )** |
| Tanah | 0 |

Mutasi Kurang Tanah tersebut meliputi :

|  |  |
| --- | --- |
| **Uraian Jenis Transaksi** | **Intrakomptabel ( Rp. )** |
| Tanah | 0 |

1. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Balai Diklat Industri Surabaya per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 9.569.851.541,- ( Sembilan Milyar Lima Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Lima Puluh Satu Ribu Lima Ratus Empat Puluh Satu Rupiah ). Jumlah Tersebut terdiri dari Saldo Awal Sebesar Rp. 9.974.739.091,- ( Sembilan Milyar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Enpat Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Sembilan Puluh Satu Rupiah ). Mutasi tambah sebesar Rp. 265.672.800,- ( Dua Ratus Enam Puluh Lima Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Delapan Ratus Rupiah ), dan mutasi kurang sebesar Rp. 670.560.350,- ( Enam Ratus Tujuh Puluh Juta Lima Ratus Enam Puluh Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Rupiah ).

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin Per Bidang Barang adalah sebagai berikut :

1. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Balai Diklat Industri Surabaya per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 9.569.851.541,- ( Sembilan Milyar Lima Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Lima Puluh Satu Ribu Lima Ratus Empat Puluh Satu Rupiah ). Jumlah tersebut terdiri dari Saldo awal Total jumlah barang sebesar 2.823 dengan nilai sebesar Rp. 9.974.739.091,- ( Sembilan Milyar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Enpat Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Sembilan Puluh Satu Rupiah ). Mutasi tambah jumlah barang 104 dengan nilai sebesar Rp. 265.672.800,- ( Dua Ratus Enam Puluh Lima Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Delapan Ratus Rupiah ), dan mutasi kurang jumlah barang 585 dengan nilai sebesar Rp. 670.560.350,- ( Enam Ratus Tujuh Puluh Juta Lima Ratus Enam Puluh Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Rupiah ).

Mutasi tambah Peralatan dan Mesin tersebut meliputi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel  ( Rp. ) | Ekstrakomptabel  ( Rp. ) |
| Peralatan dan Mesin | 265.672.800,- | 0 |

Mutasi kurang Peralatan dan Mesin tersebut meliputi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel  ( Rp. ) | Ekstrakomptabel  ( Rp. ) |
| Peralatan dan Mesin | 652.526.850 | 18.033.500 |

2. Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Kode 132111 Kuantitas 2.084 dengan nilai sebesar Rp. 9.520.310.541,- ( Sembilan Milyar Lima Ratus Dua Puluh Juta Tiga Ratus Sepuluh Ribu Lima Ratus Empat Puluh Satu Rupiah ) Akumulasi sampai dengan periode ini sebesar Rp. 5.313.315.437,- ( Lima Milyar Tiga Ratus Tiga Belas Juta Tiga Ratus Lima Belas Ribu Empat Ratus Tiga Puluh Tujuh Rupiah ), Beban Penyusutan periode ini sebesar Rp. 1.287.886.586,- ( Satu Milyar Dua Ratus Delapan Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Lima Ratus Delapan Puluh Enam Rupiah ) sedangkan Total Akumulasi Penyusutan sampai dengan periode ini sebesar Rp. 5.889.818.237,- ( Lima Milyar Delapan Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Delapan Belas Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Tujuh Rupiah ). Dan nilai buku sebesar Rp. 3.630.492.304,- ( Tiga Milyar Enam Ratus Tiga Puluh Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu Tiga Ratus Empat Rupiah ).

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Balai Diklat Industri Surabaya per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 21.936.377.721,- ( Dua Puluh Satu Milyar Sembilan Ratus Tiga Puluh Enam Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Dua Puluh Satu Rupiah ). Jumlah tersebut terdiri atas Saldo Awal sebesar Rp. 20.002.500.321,- ( Dua Puluh Milyar Dua Juta Lima Ratus Ribu Tiga Ratus Dua Puluh Satu Rupiah ), mutasi tambah sebesar Rp. 1.923.876.900.- ( Satu Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Rupiah ) dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,- ( Nol ).

1. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Balai Diklat Industri Surabaya per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 21.936.377.721,- ( Dua Puluh Satu Milyar Sembilan Ratus Tiga Puluh Enam Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Dua Puluh Satu Rupiah ). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 11 dengan nilai sebesar Rp. 20.002.500.321,- ( Dua Puluh Milyar Dua Juta Lima Ratus Ribu Tiga Ratus Dua Puluh Satu Rupiah ), Mutasi tambah sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp. 1.923.876.900.- ( Satu Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Rupiah ), dan mutasi kurang sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp. 0,- ( Nol ).

Mutasi tambah Gedung dan Bangunan tersebut meliputi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel  ( Rp. ) | Ekstrakomptabel  ( Rp. ) |
| Gedung dan Bangunan | 1.923.876.900,- | 0 |

Mutasi kurang Gedung dan Bangunan tersebut meliputi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel  ( Rp. ) | Ekstrakomptabel  ( Rp. ) |
| Gedung dan Bangunan | 0 | 0 |

2. Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan kode 133111 kuantitas 11 dengan nilai sebesar Rp. 21.926.377.221,- ( Dua Puluh satu Milyar Sembilan Ratus Dua Enam Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Dua Puluh Satu Rupiah ), Akumulasi Penyusutan sampai dengan periode ini sebesar Rp. 1.607.111.255,- ( Satu Milyar Enam Ratus Tujuh Juta Seratus Sebelas Ribu Dua Ratus Lima Puluh Lima Rupiah ), dengan beban Penyusutan periode ini sebesar Rp. 453.431.987,- ( Empat Ratus Lima Puluh Tiga Juta Empat Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Delapan Puluh Tujuh Rupiah ) Total penyusutan sampai dengan periode ini sebesar Rp. 2.058.482.297,- ( Dua Milyar Lima Puluh Delapan Juta Empat Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Tujuh Rupiah ) dengan nilai buku sebesar Rp. 19.867.894.924,- ( Sembilan Belas Milyar Delapan Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Sembilan Ratus Dua Puluh Empat Rupiah ).

e. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan , Irigasi dan Jaringan pada Balai Diklat Industri Surabaya Per 31 Desember 2016 Rp. 904.500,055 ( Sembilan Ratus Empat Juta Lima Ratus Ribu Lima Puluh Lima Rupiah ) jumlah tersebut terdiri atas Saldo Awal sebesar Rp. 904.500.055 (Sembilan Ratus Empat Juta Lima Ratus Ribu Lima Puluh Lima Rupiah ), mutase tambah sebesar Rp. 0,- ( Nol ) dan Mutasi kurang sebesar Rp. 0,- ( nol ).

Rincian mutasi jalan, Irigasi dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut :

1. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Balai Diklat Industri Surabaya per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 904.500,055 ( Sembilan Ratus Empat Juta Lima Ratus Ribu Lima Puluh Lima Rupiah ) jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 1609 dengan nilai sebesar Rp. 904.500.055 (Sembilan Ratus Empat Juta Lima Ratus Ribu Lima Puluh Lima Rupiah ), mutase tambah sebanyak 0 dengan nilai sebesar Rp. 0 ( nol ) dan mutase kurang sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp. 0 ( Nol ).

dengan Perincian Jalan dan Jembatan nilai Per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 42.910.000,- ( Empat Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Sepuluh Ribu Rupiah dan Saldo Awal dengan nilai sebesar Rp. 42.910.000,- ( Empat Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Sepuluh Ribu Rupiah untuk mutas tambah dan mutase kurang tidak ada penambahan maupun pengurangan sedangkan untuk Jaringan nilai Per 31 Desember 2016 Sebesar Rp. 861.590.055,- ( Delapan Ratus Enam Puluh Satu Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Ribu Lima Puluh Lima Rupiah ) dan Saldo awal sebesar Rp 861.590.055,- ( Delapan Ratus Enam Puluh Satu Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Ribu Lima Puluh Lima Rupiah ), untuk mutasi tambah dan mutasi kurang tidak ada penambahan maupun penggurangan dengan Total Nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp, 904.500,055 ( Sembilan Ratus Empat Juta Lima Ratus Ribu Lima Puluh Lima Rupiah ).

Mutasi tambah Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut meliputi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel  ( Rp. ) | Ekstrakomptabel  ( Rp. ) |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | 0 | 0 |

Mutasi kurang Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut meliputi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel  ( Rp. ) | Ekstrakomptabel  ( Rp. ) |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | 0 | 0 |

2. Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan

Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi kode 134111 Kuantitas 1600 dengan nilai sebesar Rp. 42.910.000,- ( Empat Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Sepuluh Ribu Rupiah ) Akumulasi Penyusutan sampai dengan periode ini sebesar Rp. 42.910.000,- ( Empat Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Sepuluh Ribu Rupiah ) dengan Beban Penyusutan periode ini sebesar Rp. 0,- ( Nol ) Akumulasi Penyusutan priode ini sebesar Rp. 0,- ( Nol ), Total Akumulasi Penyusutan samapai dengan periode ini sebesar Rp. 42.910.000,- ( Empat Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Sepuluh Ribu Rupiah ) nilai buku sebesar Rp. 0,- ( Nol ) sedangkan Akumulasi Penyusutan Jaringan kode 134113 Kuantitas 9 dengan nilai sebesar Rp. 861.590.055,- ( Delapan Ratus Enam Puluh Satu Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Ribu Lima Puluh Lima Rupiah ) Akumulasi Penyusutan sampai dengan periode ini sebesar Rp.49.009.473,- ( Empat Puluh Sembilan Juta Sembilan Ribu Empat Ratus Tujuh Puluh Tiga Rupiah ) dengan Beban Penyusutan Periode ini sebesar Rp. 24,145.810,- ( Dua Puluh Empat Juta Seratus Empat Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Sepuluh Ribu Rupiah ) Total Akumulasi Penyusutan sampai dengan periode ini sebesar Rp. 73.155.265,- ( Tujuh Puluh Tiga Juta Seratus Lima Puluh Lima Ribu Dua Ratus Enam Puluh Lima Rupiah ) dengan Nilai Buku Sebesar Rp. 788.434.790,- ( Tujuh Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Empat Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Rupiah ).

f. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Balai Diklat Industri Surabaya per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 9.227.500,- ( Sembilan Juta Dua Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Rupiah ) Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 9.227.500,- ( Sembilan Juta Dua Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Rupiah ) Mutasi tambah sebesar Rp. 0,- ( Nol ) dan mutase kurang sebesar Rp. 0,- ( Nol ).

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut :

1. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Balai Diklat Industri Surabaya per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 9.227.500,- ( Sembilan Juta Dua Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Rupiah ) Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 33 dengan nilai sebesar Rp. 9.227.500,- ( Sembilan Juta Dua Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Rupiah ) mutasi tambah sejumlah 0 dengan nilai Sebesar Rp. 0 ( Nol ) dan Mutasi Kurang sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp. 0 ( Nol ).

Mutasi tambah Aset Tetap Lainnya tersebut meliputi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel  ( Rp. ) | Ekstrakomptabel  ( Rp. ) |
| Aset Tetap Lainnya | 0 | 0 |

Mutasi kurang Aset Tetap Lainnya tersebut meliputi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel  ( Rp. ) | Ekstrakomptabel  ( Rp. ) |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | 0 | 0 |

2. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya kode 135121 Kuantitas 1 dengan nilai sebesar Rp. 50.000,- ( Lima Puluh Ribu Rupiah ) Akumulasi Penyusutan sampai dengan periode ini sebesar Rp. 50.000,- ( Lima Puluh Ribu Rupiah ) Beban Penyusutan Periode ini sebesar Rp. 0,- ( Nol ) Akumulasi Penyusutan Periode ini sebesar Rp. 0,- ( Nol ) dan Total Akumulasi Penyusutan sampai dengan periode ini sebesar Rp. 50.000,- ( Lima Puluh Ribu ) dengan nilai buku sebesar Rp. 0,- ( Nol ).

g. Konstruksi Dalam Pekerjaan ( KDP )

Saldo Konstruksi Dalam Pekerjaan pada Balai Diklat Industri Surabaya adalah sebesar Rp. 0,- ( Nol ) jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 0,- ( Nol ), mutase tambah sebesar Rp. 1.923.876.900,- ( Satu Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Rupiah. Dan mutase kurang sebesar Rp. 0,- ( Nol ),

Mutasi Tambah KDP tersebut meliputi

|  |  |
| --- | --- |
| **Uraian Jenis Transaksi** | **Nilai ( Rp. )** |
| Konstruksi Dalam Pekerjaan ( KDP ) | 1.923.876.900 |

Mutasi Kurang KDP tersebut meliputi

|  |  |
| --- | --- |
| **Uraian Jenis Transaksi** | **Nilai ( Rp. )** |
| Konstruksi Dalam Pekerjaan ( KDP ) | 0 |

2. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada Balai Diklat Industri Surabaya per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 50.171.000,- ( Lima Puluh Juta Seratus Tujuh Puluh Satu Ribu Rupiah ) Jumlah tersebut terdiri atas Saldo awal sebesar Rp. 50.171.000,- ( Lima Puluh Juta Seratus Tujuh Puluh Satu Ribu Rupiah ), mutase tambah sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp. 0 ( Nol ) dan Mutasi Kurang Sejumlah 35 dengan nilai sebesar Rp. 50.171.000,- ( Lima Puluh Seratus Tujuh Puluh Satu Ribu Rupiah ). Aset Tak Berwujud Per 31 Desember 2016 sudah tidak di pergunakan lagi atau Aset Tetap yang tidak digunakan Penggunaannya. Dan dicatat sebagai Aset Tetap yang tidak digunakan per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 50.171.000,- ( Lima Puluh Juta Seratus Tujuh Puluh Satu Ribu Rupiah ), Jumlah tersebut terdiri atas Saldo awal sebesar Rp. 0,- ( Nol ) Mutasi Tambah sejumlah 35 dengan nilai sebesar Rp. 50.171.000,- ( Lima Puluh Juta Seratus Tujuh Puluh Satu Ribu Rupiah ) dan mutase kurang sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp. 0,- ( Nol ).

Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud tersebut meliputi

|  |  |
| --- | --- |
| **Uraian Jenis Transaksi** | **Nilai ( Rp. )** |
| Aset Tak Berwujud | 0 |

Mutasi Kurang Aset Tak Berwujud tersebut meliputi

|  |  |
| --- | --- |
| **Uraian Jenis Transaksi** | **Nilai ( Rp. )** |
| Aset Tak Berwujud | 50.171.000 |

3. Barang Milik Negara Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional

Pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Balai Diklat Industri Surabaya per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 962.373.050,- ( Sembilan Ratus Enam Puluh Dua Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Lima Puluh Rupiah ) Jumlah tersebut terdiri atas Saldo awal Sebesar Rp. 291.812.700,-( Dua Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Delapan Ratus Dua Belas Ribu Tujuh Ratus Rupiah ), mutase tambah sejumlah 585 dengan nilai sebesar Rp. 670.560.350,- ( Enam Ratus Tujuh Puluh Juta Lima Ratus Enam Puluh Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Rupiah ) dan mutase kurang sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp. 0,- ( Nol ).

Mutasi Tambah BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel  ( Rp. ) | Ekstrakomptabel  ( Rp. ) |
| BMN Yang Dihentikan Penggunaannya | 652.526.850 | 18.033.500 |

Mutasi Kurang BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel  ( Rp. ) | Ekstrakomptabel  ( Rp. ) |
| BMN Yang Dihentikan Penggunaannya | 0 | 0 |

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada Balai Diklat Industri Surabaya per 31 Desember 2016 per golongan barng adalah sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Golongan Barang** | **Intrakomptabel ( Rp. )** | **Ekstrakomptabel ( Rp. )** |
| 1 Tanah  2 Peralatan dan Mesin  3 Gedung dan Bangunan’  4 Jalan, Irigasi dan Jaringan  5 Aset Tetap Lainnya | 0  652.526.850  0  0  0 | 0  18.033.500  0  0  50.171.000 |
| JUMLAH | 652.526.850 | 68.204.500 |

i. BMN Berupa Aset Bersejarah

Saldo BMN berupa Aset Bersejarah pada Balai Diklat Industri Surabaya per 31 Desember 2016 sebanyak 0 unit. Jumlah tersebut terdiri atas Saldo awal sebanyak 0 unit, mutasi tambah sebanyak 0 unit dan mutase kurang sebanyak 0 unit

Mutasi Tambah BMN berupa Aset Bersejarah tersebut meliputi :

|  |  |
| --- | --- |
| **Uraian Jenis Transaksi** | **Kuantitas** |
| BMN Barang Bersejarah | 0 |

Mutasi Kurang BMN berupa Aset Bersejarah tersebut meliputi :

|  |  |
| --- | --- |
| **Uraian Jenis Transaksi** | **Kuantitas** |
| BMN Barang Bersejarah | 0 |

3. Barang Milik Negara pada Balai Diklat Industri Surabaya Per 31 Desember 2016

a. BMN per Akun Neraca

Nilai BMN pada Balai Diklat Industri Surabaya per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 24.349.081.815,- Dua Puluh Empat Milyar Tiga Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Delapan Puluh Satu Ribu Delapan Ratus Lima Belas Ribu Rupiah ). Nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos pos perkiraan Neraca Yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Kontruksi Dalam Pekerjaan danAset lainnya

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian Neraca | Intrakomptabel | | Ekstrakomptabel | | Gabungan | |
| Rp. | % | Rp. | % | Rp. | % |
| I  1 | Aset Lancar  Persediaan | 2.650.950 |  | 2.650.950 |  | 2.650.950 |  |
|  | **Sub Jumlah (1)** | **2.650.950** |  | **2.650.950** |  | **2.650.950** |  |
| II  1  2  3  4  5  6 | Aset Tetap  Tanah  Peralatan dan Mesin  Gedung dan Bangunan  Jalan, Irigasi dan Jaringan  Aset Tetap Lainnya  KDP | 4.440.868.400  9.520.310.541  21.926.377.221  904.500.055  9.227.500  0 |  | 0  49.541.000  0  0  0  0 |  | 4.440.868.400  9.569.851.541  21.926.377.221  904.500.055  9.227.500  0 |  |
|  | **Sub Jumlah (2 )** | **36.801.283.717** |  | **49.541.000** |  | **36.850.824.717** |  |
| III  1  2  3 | Aset Lainnya  Kemitraan dengan pihak  Ketiga  Aset Tak Berwujud  Aset Yang dihentikan  Dari penggunaan operasional pemerintah | 0  0  933.802.550 |  | 0  0  28.570.500 |  | 0  0  962.373.050 |  |
|  | **Sub Jumlah ( 3)** | **933.802.550** |  | **28.570.500** |  | **962.373.050** |  |
|  | **Total** | **37.737.737.217** |  | **80.762.450** |  | **37.815.848.717** |  |

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Balai Diklat Industri Surabaya per 31 Desember 2016 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian Neraca | Intrakomptabel | | Ekstrakomptabel | | Gabungan | |
| Rp. | % | Rp. | % | Rp. | % |
| I  1.  2.  3.  4. | Aset Tetap  Peralatan dan Mesin  Gedung dan Bangunan  Jalan, Irigasi dan  Jaringan  Aset Tetap Lainnya | 3.630.492.304  19.867.894.924  788.434.790  0 |  | 8.751.750  0  0  0 |  | 3.639.244.054  19..867.894.924  788.434.790  0 |  |
|  | **Sub Jumlah (1)** | **24.286.822.018** |  | **8.751.750** |  | **24.295.573.768** |  |
| II  1.  2. | Aset Lainnya  Kemitran dengan  Pihak Ketiga  Aset Yang dihentikan  Dari Penggunaan  Operasional Pemerintah | 0  53.508.047 |  | 0  0 |  | 0  53.508.047 |  |
|  | **Sub Jumlah (2)** | **53.508.047** |  | **0** |  | **53.508.047** |  |
|  | **Total** | **24.340.330.065** |  | **8.751.750** |  | **24.349.081.815** |  |

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Balai Diklat Industri Surabaya per 31 Desember 2016 per akun neraca adalah sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian Neraca | Laporan  Barang | Laporan  Keuangan | Selisih |
| 1  2  3  4  5  6  7  8  9 | Persediaan  Tanah  Peralatan dan Mesin  Gedung dan Bangunan  Jalan, Irigasi dan Jaringan  Aset TetapLainnya  KDP  Aset Tak Berwujud  Aset Lain lain | 2.650.950  4.440.868.400  9.520.310.541  21.926.377.221  904.500.055  9.227.500  0  0  0 | 2.650.950  4.440.868.400  9.520.310.541  21.926.377.221  904.500.055  9.227.500  0  0  0 | 0  0  0  0  0  0  0  0  0 |
|  | Total | 36.803.934.667 | 36.803.934.667 | 0 |

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara Gabungan ( Intrakomptabel dan Elstrakomptabel ) selama 5 ( lima ) periode laporan terakhir dapat disajikan sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Periode Laporan | Nilai BMN | Perkembangan | |
| Rupiah | Persen |
| 1  2  3  4  5 | Periode Semester II Tahun 2012  Periode Semester II Tahun 2013  Periode Semester II Tahun 2014  Periode Semester II Tahun 2015  Periode Semester II Tahun 2016 | 20.039.300.821  27.063.856.167  35.568.220.267  35.623.648.067  37.813.197.767 | 0  7.024.555.345  8.504.364.100  55.427.800  2.189.549.700 | 0  35%  23.9%  1%  6% |

2. **Informasi Pengelolaan BMN**

**a. Penetapan Status Penggunaan BMN**

**Nilai BMN yang ada ditetapkan status penggunaannya pada Balai Diklat Industri Surabaya per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Uraian** | **Sudah ditetapkan status penggunaan**  **( Rp. )** | **Belum ditetapkan**  **Status Penggunaan**  **( Rp. )** |
| **1** | **Tanah** | **4.440.868.400** | **0** |
| **2** | **Peralatan dan Mesin** | **10.051.065.115** | **0** |
| **3** | **Gedung dan Bangunan** | **20.577.593.249** | **0** |
| **4** | **Jalan, Irigasi dan Jaringan** | **904.500.055** | **0** |
| **5** | **Aset Tetap Lainnya** | **9.227.500** | **0** |
| **Jumlah** | | **35.983.254.319** | **1.348.783.972** |

1. Pengelolaan BMN

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | Penggu-naan | Peman-  faatan | Pemindah-  tanganan | Pengha-pusan | Jumlah |
| 1 | Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang \*) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Dalam proses Pengelola Barang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Selesai di Pengelola Barang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
|  | a.Dikembalikan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
|  | b.Ditolak | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
|  | c.Disetujui | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Selesai serah terima | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

3. Informasi Terkait BMN yang telah diuslkan Pemindahtanganan, Pemusnahan atau Penghapusannya kepada Pengelola Barang.

a. Daftar Barang Yang Rusak

Nilai BMN dengan Kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan pemindahtanganan, pemusnahan atau penghapusan nya kepada Pengelola Barang pada Balai Diklat Industri Surabayaper 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 0,- ( Nol ) Jumlah tersebut terdiri atas BMN Intrakomptabel sebesar Rp. 0,0 ( Nol ) dan BMN Ekstrakomptabel sebesar Rp. 0,- ( Nol ) BMN tersebut dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Balai Diklat Industri Surabaya per 31 Desember 2016 dan disajikan sebagai Daftar Barang Rusak Berat dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Perkiraan Neraca | Nilai Perolehan | Nilai Buku |
| 1 | Per 31 Desember 2016 | 0 | 0 |
| Total | | 0 | 0 |

b. Daftar Barang Hilang

Nilai BMN hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Balai Diklat Industri Surabaya Per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 0,- ( Nol ) Jumlah tersebut terdiri dari atas BMN Intrakomptabel sebesar Rp. 0,- ( Nol ) dan BMN Ekstrakomptabel sebesar Rp. 0,- ( Nol . BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Balai Diklat Industri Surabaya per 31 Desenber 2016 dan disajikan sebagai Daftar Barang Hilang dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Perkiraan Neraca | Nilai Perolehan | Nilai Buku |
| 1 | Per 31 Desember 2016 | 0 | 0 |
| Total | | 0 | 0 |

4 **Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN**

Permasalahan permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penata Usahaan dan Pengelolaan BMN antara lain :

1. Adanya Aturan aturan Peraturan Pemerintah khususnya tentang Pengelolaan BMN maupun Peraturan Menteri Keuagan selalu bertambah dan bertambah.
2. Adanya Sistim Aplikasi baik Persediaan, dan SimakBMN selalu bertambah Versi baru sehingga kami Pengelola BMN harus selalu up date dengan perubahan tersebut
3. Adanya keterlambatan dari Bagian Pengadaan ATK Diklat maupun ATK kantor yang terlambat mengasihkan dokumen sehingga Pengelola kesulitan didalam pencatatan
4. Keterlambatan dari pihak pengelola SPM dan Pengelola SP2D menyerahkan berkas ke Pengelola BMN
5. Kurangnya koordinasi antara Pihak Pengadaan Barang ATK ataupun ATK kantor dengan pihak terkait ( Pengelola SPM dan SP2D ) dan Pengelola BMN serta Persediaan serta

**5. Langkah – Langkah Strategis sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah**

Dalam Rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada Kementerian Perindustrian langkah langkah strategis yang perlu dilakukan antrara lain:

1. Perlu adanya Bimtek, Sosialisasi dan Workshop secara kontiyu
2. Perlu adanya Sistem Aplikasi yang benar benar valid dan jangan di sampaikan pas periode Penyusunan Laporan
3. Dimohon kerjasamanya dengan baik antara Pengadaan Barang dan jasa segera memberi tembusan berkas ke Petugas Pengelola BMN dan Persediaan
4. Dimohon kerjasamanya antar Petugas terkait dengan Pengelolaan SPM dan SP2D memberikan Laporan ke Pengelola BMN dan Persediaan
5. Perlu adanya koordinasi semua petugas terkait ( Bagian Pengadaan Barang dan Jasa, Pengelola SPM dan SP2D serta Pengelola BMN dan Persediaan ) serta pe

Penanggung Jawab Kuasa Pengguna Barang

Periode Semester II dan Tahunan 2016

Kepala Balai Diklat Industri Surabaya

YULIUS SARJONO EDDY, SE,MM

NIP. 19591025 198103 1004